

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian pada disertasi Hedging Syariah untuk Utang Luar Negeri Indonesia ini memperoleh kesimpulan :

1. Nilai utang luar negeri Indonesia dipengaruhi oleh nilai tukar (kurs), sementara kurs Rupiah terhadap USD (Rp/USD) cenderung mengalami pelemahan pada kondisi perekonomian yang tidak stabil, sehingga dari hasil simulasi yang dilakukan dengan menggunakan tenor 3 bulan diperoleh kesimpulan bahwa nilai utang luar negeri Indonesia pada tahun 2015, 2018, 2020 dan 2022 bila akan dilakukan pembayaran sebaiknya menggunakan *hedging syariah* agar dapat memitigasi risiko nilai tukar pada periode tersebut.
2. Berdasarkan hasil simulasi hedging syariah dengan menggunakan tenor 3 bulan diperoleh perkiraan *cost saving* sebesar Rp 1,324,858,538,976,120,-
3. Nilai utang luar negeri yang sangat disarankan untuk dilakukan *hedging syariah* adalah terutama pada tahun 2015 sebanyak 7 kali , tahun 2018 sebanyak 9 kali, tahun 2020 sebanyak 6 kali dan tahun 2022 sebanyak 9 kali.
4. Dari sudut maqashid syariah, upaya memitigasi risiko nilai tukar dengan menggunakan *hedging syariah* ini adalah suatu yang diharuskan oleh syariah dan selaras dengan tujuan syariah (*maqasid al-shariah*), yaitu menjaga harta (*hifz al-mal*) dari segala sesuatu yang menyebabkannya hilang atau musnah. Allah SWT memerintahkan manusia untuk selalu berusaha mendapatkan keberuntungan dan menghindarkan diri dari perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian.

B. Saran

Sebagai penutup dari penelitian pada disertasi ini, penulis menyarankan :

1. Pemerintah lebih berhati-hati dalam menggunakan utang luar negeri dan mengawasi utang swasta secara lebih selektif
2. Pemerintah dalam melakukan pembayaran utang luar negeri sebaiknya menggunakan hedging syariah agar terhindar dari risiko fluktuasi nilai tukar dan juga menghindari terjadinya potensi spekulasi.

